

**OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM
PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI
SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN**

SKRIPSI

Oleh:

RISKA SAFITRI SIREGAR

NPM : 1803110180

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **RISKA SAFITRI SIREGAR**
NPM : 1803110180
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN**

Medan, 31 Maret 2022

PEMBIMBING


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : RISKSA SAFITRI SIREGAR
NPM : 1803110180
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Maret 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. YAN HENDRA, M.Si ()
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom ()
PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP ()

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Riska Safitri Siregar**, NPM **1803110180**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 31 Maret 2022

Yang menyatakan,



RISKA SAFITRI SIREGAR

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan Shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang **Opini Masyarakat Sipirok dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan.**

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan yang berlimpah bagi penulis atas terselesaikannya tugas akhir ini, meskipun dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan penulisan skripsi ini penulis persembahkan terima kasih yang teristimewa yaitu kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Agus Salam Siregar** dan Ibunda **Masdelina Ritonga** tercinta yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Begitu juga dengan peran serta kakak Nanda Lathifah

Siregar, adik saya Desy Fauziah Siregar dan Azmi Nafisa Siregar yang selalu memberi perhatian , semangat dan mendukung penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan sepenuh hati walaupun dalam kesehariannya sibuk dengan aktivitas sehari-hari namun masih menyempatkan waktunya untuk membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAPselaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Lurah Kelurahan Hutasuhat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini serta masyarakat yang sudah bersedia saya wawancarai.
8. Terimakasih kepada Natasya Sabila Berutu, Mawadda Savitri Piliang dan Viotri Wahyuni selaku teman seperjuangan dalam mengerjakan seluruh tugas akhir kuliah.
9. Sahabat saya Nini Roina Hasibuan dan Siska Angriani Lubis yang telah memberikan semangat dan dukungan sampai titik dimana penulis mampu meraih gelar sarjana.
10. Teman-teman saya Vivi Affia Sari, Ummi Sakinah, dan Annisa Pratiwi yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini.
11. Terimakasih kepada Arlita Mawaddah Napitupulu dan Shovia Eka Sabrina selaku kakak-kakak yang membantu, membimbing dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi penulis.
12. Teman-teman kelas Ilmu Komunikasi D Pagi dan Ilmu Komunikasi F Broadcasting serta seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi FISIP UMSU 2018.
13. Kepada HMJ IKO FISIP UMSU yang sudah sangat berjasa dalam memberikan pengalaman kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan sejak awal hingga akhir kuliah.

14. Serta kepada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Inshaa Allah perbuatan kalian menjadi amal baik. Aamiin.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Terima kasih

Medan, Maret 2022

Penulis,

Riska Safitri Siregar
NPM: 1803110180

OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN

RISKA SAFITRI SIREGAR
1803110180

ABSTRAK

Televisi adalah suatu media yang massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik bagi nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut. Dunia penyiaran televisi (TV) di Indonesia akan segera memasuki era digital. Pemerintah, melalui Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 07/P/M.KOMINFO/3/2007 tanggal 21 Maret 2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia, telah menetapkan standar DVB-T ((Digital Video Broadcasting-Terrestrial) sebagai standar penyiaran televisi digital terrestrial bergerak di Indonesia. Penetapan tersebut telah menggariskan arah perkembangan penyiaran televisi digital di Indonesia ke depan. Migrasi penyiaran televisi analog ke teknologi penyiaran televisi digital membawa perubahan yang radikal dalam industri penyiaran maupun dunia. Migrasi siaran TV analog ke digital akan melibatkan tiga elemen penting, yaitu pemerintah, penyelenggara TV dan masyarakat. Masyarakat berperan sebagai barometer keberhasilan digitalisasi media di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan. Adapun jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dimana informan/narasumbernya adalah masyarakat Kelurahan Hutasuhat berumur 23-29 tahun.

Kata Kunci : *Opini Masyarakat, Televisi Digital, Informasi, Hiburan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	9
2.1. Opini Publik	9
2.2. Masyarakat	13
2.3. Televisi Digital.....	14
2.4. Komunikasi Massa	16
2.4.1. Ciri-ciri Komunikasi Massa	17
2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa	20
2.5. Media Massa	21
2.6. Uses and Gratification Theory	22
2.7. Sumber Informasi	22
2.8. Hiburan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24

3.2. Kerangka Konsep.....	24
3.3. Defenisi Konsep.....	25
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	27
3.5. Informan dan Narasumber.....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Teknis Analisis Data.....	30
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.9. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	32
3.9.1. Sejarah Singkat Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok.....	32
3.9.2. Letak Geografis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.2. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	49
5.1. Simpulan.....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Konseptual	25
Tabel 2 Kategorisasi Penelitian	25
Tabel 3 Data dan Identitas Informan.....	35
Tabel 4 Jenis Kelamin Informan	35
Tabel 5 Agama Informan	36
Tabel 6 Lama Menggunakan Televisi Digital.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran 4. Surat Izin Penerimaan Penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5. SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6. SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran 7. SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 8. SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10. SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Televisi adalah suatu media yang massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik bagi nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (McQuail, 2011: 63).

Televisi merupakan media audio visual yang sangat populer di Indonesia. Televisi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, namun peningkatan kuantitas stasiun televisi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas siaran televisi (Ginting, 2015: 12).

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang Amerika memiliki televisi di rumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari. (Agee, *et.al.* 2001: 279).

Kuswandi mengemukakan bahwa televisi menjadi istimewa karena media ini merupakan gabungan dari media dengar yang bersifat politis, informatif, hiburan dan pendidikan atau bahkan gabungan ketiga unsur tersebut. Dimana penyampaian isi pesan seolah-olah langsung antara komunikator dan komunikan yang mudah dimengerti dengan jelas karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual.

Tahun 1948 merupakan tahun penting dalam dunia pertelevisian, dengan adanya perubahan dari televisi eksperimen ke televisi komersial di Amerika. Karena perkembangan televisi yang sangat cepat, dari waktu ke waktu media ini memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dunia penyiaran televisi (TV) di Indonesia akan segera memasuki era digital. Pemerintah, melalui Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 07/P/M.KOMINFO/3/2007 tanggal 21 Maret 2007 tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia, telah menetapkan standar DVB-T (*Digital Video Broadcasting-Terrestrial*) sebagai standar penyiaran televisi digital terrestrial bergerak di Indonesia. Penetapan tersebut telah menggariskan arah perkembangan penyiaran televisi digital di Indonesia ke depan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini telah berimplikasi pada kemajuan diberbagai bidang termasuk pada industri siaran televisi digital (*digital broadcasting*), implementasinya sudah dilaksanakan hampir lebih dari 85% wilayah dunia, bahkan di beberapa negara teknologi penyiaran analog telah dihentikan, seperti Amerika Serikat pada tahun 2009, Jepang pada tahun 2011, Korea Selatan serta Cina dan Inggris pada tahun 2012. Digitalisasi merupakan hal yang tidak dapat ditunda karena untuk mengatasi ketidakefisienan pada penyiaran analog selama ini. Pemerintah telah menetapkan standar *digital audio broadcasting* (DAB) sebagai standar nasional dalam sebuah sistem penyiaran digital baik radio dan televisi, pertimbangannya atas dasar efisiensi spektrum, kapasitas data dan biaya pengeluaran jaringan.

Migrasi penyiaran televisi analog ke teknologi penyiaran televisi digital membawa perubahan yang radikal dalam industri penyiaran maupun dunia. Migrasi siaran TV analog ke digital akan melibatkan tiga elemen penting, yaitu pemerintah, penyelenggara TV dan masyarakat. Masyarakat berperan sebagai barometer keberhasilan digitalisasi media di Indonesia.

Dalam digitalisasi media di Indonesia tentunya diperlukan opini publik/masyarakat dikarenakan menyangkut isu publik yang sedang berkembang. Opini publik merupakan salah satu cara untuk masyarakat atau sekumpulan orang-orang yang ingin menyampaikan suatu pemikiran, pendapat, masukan atau aspirasi yang ada dipikirkannya tentang hal-hal yang di lihat atau yang dirasakan secara langsung ataupun melalui media dan perantara lainnya, hal ini dilakukan dengan cara melalui interaksi secara langsung ataupun melalui media seperti media cetak, media massa bahkan media sosial sekalipun. Opini publik juga bisa dilakukan beramai-ramai ataupun secara individual.

Menurut Snarjo *public opinion* adalah sikap orang-orang mengenai sesuatu soal, di mana mereka merupakan anggota dari sebuah masyarakat yang sama. *Public opinion* muncul di masyarakat karena ada persoalan yang mengangkut kepentingan bersama, tetapi pendapat orang-orang tersebut ternyata tidak sama, ada pihak yang setuju dan ada pihak yang tidak setuju. Dan hal inilah yang menjadi perdebatan di masyarakat.

Dalam proses migrasi televisi analog ke televisi digital masyarakat harus mulai melakukan pengecekan televisi masing-masing saat ini, apakah televisi masing-masing masyarakat sudah siap menerima siaran digital atau tidak. Jika

belum bisa menangkap siaran TV digital, maka diperlukan alat bantu bernama Set Top Box (STB), yaitu semacam *converter* yang berfungsi mengubah sinyal televisi digital analog bisa membacanya.

Pemerintah mengatakan tidak ada lagi keraguan dengan televisi digital karena akan menyediakan bantuan STB bagi masyarakat yang tidak mampu. Sedangkan bagi masyarakat yang mampu tentu akan didorong segera beralih ke televisi digital. Namun, dalam peralihan televisi analog ke digital ini, masyarakat tetap bisa menonton siaran TV analog. Namun sangat dianjurkan untuk mulai merubah tangkapan sinyal antena di rumah dari analog ke digital.

Menurut Weber dan Tom keuntungan televisi digital bagi konsumen diantaranya :

1. Peningkatan kualitas video (termasuk reproduksi warna yang lebih baik, resolusi *pixel* yang lebih tinggi, frame gambar yang progresif. *High Defenition TV* (HDTV) menawarkan lebih dari enam kali resolusi gambar TV analog.
2. Pilihan audio yang banyak
3. Dapat dikoneksikan dengan *personal computer*
4. Tersedianya *Random Access Storage* yang memungkinkan akses lebih cepat.
5. *Time Shifting* (pelanggan dapat mengintervensi siaran, misalnya dengan memberikan respon secara langsung).

Melalui siaran digital, masyarakat akan mendapatkan manfaat berupa kualitas gambar dengan resolusi yang tinggi/stabil dan suara yang lebih jernih.

Selain itu akan lebih banyak pilihan saluran televisi yang bisa dinikmati. Semua manfaat ini akan bisa dinikmati masyarakat secara gratis karena proses digitalisasi penyiaran ini dilakukan tetap tidak berbayar (*free to air/FTA*). Walaupun sama-sama menggunakan teknologi digital, siaran TV digital bukanlah siaran televisi melalui internet/*streaming*. Seperti yang kita ketahui, untuk mengakses informasi dan hiburan melalui *streaming* masyarakat harus memiliki layanan data internet. Namun dengan siaran televisi digital, hanya diperlukan antena *ultra high frequency* (UHF) serta perangkat televisi yang selama ini digunakan untuk menerima siaran televisi analog.

Selain menjanjikan beragam keuntungan, migrasi dari televisi analog ke televisi digital membawa konsekuensi yang tidak sederhana, baik dari segi teknis, politis, sosial dan budaya.

Migrasi televisi analog ke televisi digital sebenarnya sudah dilakukan mulai 31 Agustus 2019 melalui siaran *silmucast*, tanpa harus mengakhiri televisi analog. Karena sebelum tahap *cut off* (tahap penghentian siaran analog secara total), maka siaran *silmucast* harus dilalui agar mulus mencapai era digital penyiaran tanpa permasalahan apapun.

Migrasi televisi analog ke televisi digital juga sudah dijadwalkan mulai April hingga November 2022. Migrasi akan diselesaikan dalam waktu dua tahun sejak penetapan UU Cipta Kerja atau paling lambat tanggal 2 November 2022. Proses migrasi televisi analog ke televisi digital dilakukan tiga tahap di sejumlah wilayah. Salah satunya di Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan yang berada di Provinsi Sumatera Utara.

Sejauh ini diketahui bahwa sebagian besar dari masyarakat Kelurahan Hutasuhut sudah menggunakan televisi digital sebagai sumber informasi maupun hiburan dan sebagian kecilnya kemungkinan dari masyarakat tidak memiliki televisi. Setelah dilakukannya riset penggunaan televisi digital di Kelurahan Hutasuhut diperkirakan lebih banyak dibandingkan dengan Kelurahan ataupun Wilayah yang lain. Dengan manfaat yang diberikan televisi digital, peneliti ingin mengetahui bagaimana opini masyarakat Kelurahan Hutasuhut mengenai penggunaan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Opini Masyarakat Sipirok dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan”.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap penulis serta menambah pemahaman penelitian dalam kajian Ilmu

Komunikasi, khususnya pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi penulis yang lain terkhususnya yang ingin melakukan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi.

c. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi terobosan baru dalam bidang keilmuan pada saat ini terutama pada kajian Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

1.5.Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian Teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Opini Publik

Opini adalah pendapat atau pandangan yang sifatnya subjektif mengenai suatu masalah atau peristiwa yang dituangkan dalam tulisan di media massa atau dikemukakan kepada wartawan yang mewawancarainya. Dalam dunia jurnalistik, opini termasuk kategori fakta. Karena itu opini disebut juga fakta dalam pemikiran (*fact in idea*), dan dapat menjadi bahan berita (Asep, 2008: 95).

Leonard W. Doob mendefinisikan opini publik sebagai sikap individu-individu yang tergabung dalam kelompok masyarakat yang sama mengenai sebuah persoalan tertentu (Sunarjo, 1984: 26).

Pendapat lain dikemukakan oleh William Albiq, opini publik merupakan suatu jumlah dari individu-individu yang diperoleh melalui perdebatan dan opini publik merupakan hasil interaksi antar individu dalam suatu publik (Helena, 2007). Sedangkan Walter Lippmann secara spesifik menggambarkan opini publik sebagai Opini Umum dengan huruf besar yaitu gambar-gambar yang digerakkan oleh sekelompok orang atau oleh pribadi yang bertindak atas nama kelompok. Di mana gambaran-gambaran dunia di luar diri kita itu berhubungan dengan tingkah laku sesama, sejauh tingkah laku mereka itu menyangkut diri kita, tergantung pada kita, atau menarik perhatian kita, disebut sebagai urusan masyarakat umum (Walter, 1998: 26).

Opini publik merupakan salah satu cara untuk masyarakat atau sekumpulan orang-orang yang ingin menyampaikan suatu pemikiran, pendapat,

masuk atau aspirasi yang ada dipikirkannya tentang hal-hal yang dilihat atau yang dirasakan secara langsung ataupun melalui media dan perantara lainnya, hal ini dilakukan dengan cara melalui interaksi secara langsung ataupun melalui media seperti media cetak, media massa bahkan media sosial sekalipun. Opini publik juga bisa dilakukan beramai-ramai ataupun secara individual.

Pendapat umum (opini public) adalah pendapat yang beredar di kalangan masyarakat terhadap suatu isu yang dipersoalkan banyak orang (Yusrin, 2018: 12).

Opini publik atau opini masyarakat adalah hasil penintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan di dalam masyarakat demokrasi. Opini publik bukan seluruh pendapat individu-individu yang dikumpulkan (Abdurrachman, 1982: 51).

Sementara itu Cangara (2011: 127) menyatakan bahwa opini publik atau pendapat umum merupakan gabungan pendapat perseorangan mengenai suatu isu yang dapat mempengaruhi orang lain, serta memungkinkan seseorang dapat mempengaruhi pendapat-pendapat tersebut. Ini berarti pendapat umum hanya bisa terbentuk kalau menjadi bahan pembicaraan umum, atau jika banyak orang penting (*elite*) mengemukakan pendapat mereka tentang suatu isi sehingga bisa menimbulkan pro atau kontra di kalangan anggota masyarakat.

Opini merupakan tanggapan aktif terhadap rangsangan. Opini terdiri atas tiga komponen, yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

1. Kepercayaan

Kepercayaan sangat berkaitan erat dengan aspek kognitif atau pikiran seseorang. Dalam hal ini kepercayaan mengacu pada sesuatu yang dapat diterima oleh khalayak.

2. Nilai

Nilai merupakan preferensi yang dimiliki oleh seseorang terhadap tujuan tertentu dan dengan cara tertentu dalam melakukan sesuatu. Nilai atau preferensi ini sangat berkaitan dengan aspek afektif atau perasaan seseorang. Nilai mengacu pada suka atau tidak suka, penting atau tidak penting serta seberapa besar intensitasnya bagi orang tersebut.

3. Pengharapan

Pengharapan berkaitan erat dengan aspek konatif atau kecenderungan seseorang dalam bertindak di masa yang akan datang. Pengharapan sering kali juga dikatakan sebagai gerak hati, hasrat, kemauan ataupun dorongan (Anshori, 2019: 147).

Menurut Dan Nimmo (1989: 23-25) opini publik terbentuk melalui empat tahapan pembentukan, yakni 1) adanya konflik yang berpotensi menjadi isu, 2) kepemimpinan politik, 3) interpretasi personal dan pertimbangan sosial serta 4) pemuksian opini pribadi. Seperti yang disebutkan di atas, isu merupakan tahap awal munculnya opini publik. Permasalahan, pertikaian atau pun perselisihan yang terpublikasikan berpotensi menjadi isu dan dapat berujung pada kemunculan opini publik ketika isu tersebut menjadi isu umum dan sifatnya kontroversi.

Dalam hal ini, televisi digitala sebagai sumber informasi dan hiburan sangat berpotensi mendapat respon dari masyarakat sebagai sebuah isu umum.

Tahap kedua yaitu adanya kepemimpinan politik. Kepemimpinan politik yang dimaksud ialah munculnya sosok pemimpin yang memimpin publikasi atas isu yang ada. Sosok pemimpin tersebut sangat dimungkinkan untuk merangsang komunikasi tentang isu melalui berbagai saluran massa, interpersonal dan organisasi.

Tahap ketiga yakni munculnya intepretasi personal. Di mana intepretasi personal memberikan gambaran tentang opini yang ada.

Tahap terakhir dalam proses pembentukan opini publik yaitu penyesuaian opini pribadi tiap-tiap individu dalam satu kesamaan persepsi tentang opini tersebut. Berdasarkan tahapan pembentukan opini publik, karakteristik opini publik dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mempunyai isi. Opini adalah tentang sesuatu. Publikasi atas konflik yang berpotensi menjadi isu merupakan isi dari sebuah opini. Dengan kata lain, opini adalah respon aktif yang bermuatan isu atau kabar angin atau apapun itu tentang suatu masalah.
- b. Opini publik mempunyai arah. Sejak proses pembentukan opini publik dimulai, opini publik secara alami akan mengarah (diarahkan atau tidak) pada sebuah keputusan final atas opini publik tersebut, seperti percaya-tidak percaya tentang sosok pemimpin dalam pemilu, mendukung-menentang diterapkannya UU Pornografi, dsb.

- c. Intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keadaan tentang tingkatan atau ukuran. Dalam ranah opini publik, intensitas dapat diartikan sebagai ukuran ketajaman terhadap isu seperti kuat, sedang atau lemah. Semakin kuat isu maka opini publik yang terbentuk akan semakin mengerucut pada sebuah keputusan atas isu tersebut.
- d. Konflik dan kontroversi selalu menandai munculnya opini publik. Seperti yang dipaparkan dalam tahapan pembentukan opini publik, segala bentuk isu (perselisihan, permasalahan, pertentangan) yang terpublikasikan dan sifatnya kontroversial adalah permulaan dari pembentukan opini publik.
- e. Volume, penyebaran opini ada berdasarkan kenyataan bahwa kontroversi itu menyentuh semua orang yang merasakan konsekuensi langsung dan tak langsung.
- f. Persistensi, kepastian atau ketetapan tentang masa berlangsungnya isu karena disamping itu opini pun perlu diperhitungkan. Opini publik sebagai proses yang terus berlangsung, pernyataan tentang bagaimana opini publik tentang suatu masalah harus selalu spesifik bagi waktu dan tempat tertentu. Biasanya opini publik bersifat tetap.
- g. Kekhasan, isu yang khas memunculkan opini publik.

2.2.Masyarakat

Pengertian masyarakat tidak ada yang tunggal karena sifat manusia dari waktu ke waktu selalu berubah-ubah. Hingga ilmuwan memberi defenisi yang berbeda tentang masyarakat. Beberapa defenisi menurut pakar sosiologi (Setiadi,

2013: 36) dalam buku Selo Soemardjan mengartikan bahwa masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Max Weber mengartikan bahwa masyarakat merupakan sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

Kehidupan masyarakat merupakan sebuah sistem sosial yang didalamnya satu sama lain saling berhubungan kemudian menjadikan bagian-bagian itu menjadi satu kesatuan. Manusia yang satu akan bertemu dengan manusia yang lainnya dalam masyarakat dengan berbagai peran.

2.3. Televisi Digital

Televisi digital (Digital Television, DTV) atau penyiaran digital adalah jenis televisi yang menggunakan modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal video, audio dan data ke pesawat televisi. TV digital bukan berarti pesawat digitalnya yang digital, namun lebih kepada sinyal yang dikirimkan adalah sinyal digital atau mungkin yang lebih tepat adalah siaran digital (Digital Broadcasting).

Televisi digital merupakan alat yang digunakan untuk menangkap siaran TV digital, perkembangan dari sistem siaran analog ke digital yang mengubah informasi menjadi sinyal digital berbentuk bit data seperti komputer. Pendorong pengembangan televisi digital antara lain :

1. Perubahan lingkungan eksternal
 - Pasar televisi analog yang sudah jenuh
 - Kompetisi dengan sistem penyiaran satelit dan kabel

2. Perkembangan teknologi

- Teknologi pemrosesan sinyal digital
- Teknologi transmisi digital
- Teknologi semikonduktor
- Teknologi peralatan yang beresolusi tinggi

Frekuensi sistem penyiaran televisi digital dapat diterima menggunakan antena yang disebut televisi terestrial digital (DTT), kabel (TV kabel digital) dan piringan satelit. Alat serupa telepon seluler digunakan terutama untuk menerima frekuensi televisi digital berformat DMB dan DVB-H. Siaran televisi digital juga dapat diterima menggunakan internet berkecepatan tinggi yang dikenal sebagai televisi protokol internet (IPTV) (Christianto, 2008: 11).

Karakteristik keunggulan sistem penyiaran TV digital terrestrial (Farid & Heri, 2007: 72) :

1. TV digital memiliki hasil siaran dengan kualitas gambar dan warna yang beresolusi tinggi/tajam jauh lebih baik dari yang dihasilkan televisi analog. Gambar format programnya 16 : 9 (layar lebar/seperti film 35 mm), sedangkan kualitas suara mampu mencapai kualitas CD stereo, bahkan *Surround Sound/Dolby Digital TM* sekualitas *theater film*.
2. Sistem televisi digital menghasilkan pengiriman gambar yang jernih dan stabil meski alat penerima siaran berada dalam kondisi bergerak dengan kecepatan tinggi. Hal ini dimungkinkan dengan menggunakan *Orthogonal Frequency Division Multiplexing* (OFDM) yang bersifat kuat dalam lalu lintas yang padat. Dikenal mampu mengatasi efek lintas jamak (*multipath*)

yang menimbulkan *echo* atau gaung yang berakibat munculnya gambar ganda/bayangan pada analog.

3. Siaran berteknologi digital memiliki siaran banyak atau efisiensi spektrum/kanal. Teknologi digital lebih efisien dalam pemanfaatan spektrum dibanding siaran analog.
4. Teknologi TV digital tahan terhadap efek interferensi, *derau* atau *fading*, serta kemudahannya untuk dilakukan proses perbaikan (*recovery*) terhadap sinyal yang rusak akibat proses pengiriman atau transmisi sinyal.
5. Masa transmisi atau migrasi televisi analog ke digital dapat dimanfaatkan untuk membangun citra/*image* yang baru. Ini dikarenakan berbagai sumber daya yang telah dimiliki dapat digunakan kembali dalam siaran digital sehingga mengurangi biaya tetap untuk membangun infrastruktur (penyelenggara siaran televisi digital)
6. Teknologi televisi digital merupakan konvergensi (penggabungan) dan interaktivitas. Televisi digital bukan sekedar diperuntukkan untuk siaran televisi saja melainkan juga dapat digunakan untuk internet, komunikasi data bahkan telepon, mengingat komunikasi dupleks (dua arah) yang dapat dilakukan pada teknologi digital ini.

2.4. Komunikasi Massa

Defenisi Komunikasi Massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003:188) yakni: *komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large*

number of people). Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu *harus* menggunakan media massa (Elvinaro, 2007: 3).

Defenisi komunikasi massa dari Meletzke berikut ini memperlihatkan sifat dan ciri komunikasi massa yang satu arah dan tidak langsung sebagai akibat dari penggunaan media massa, juga sifat pesannya yang terbuka untuk semua orang. Dalam defenisi Meletzke, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik tersebar (Rakhmat, 2003: 188). Istilah tersebar menunjukkan bahwa komunikan sebagai pihak penerima pesan tidak berada di satu tempat, tetapi tersebar di berbagai tempat.

2.4.1. Ciri-ciri Komunikasi Massa

Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut (Khomsahrial Romli, 2016: 4).

a) Pesan Bersifat Umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan

untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi di sekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik.

b) Komunikannya Anonim dan Heterogen

Dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, budaya dan tingkat ekonomi.

c) Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan komunikasi lainnya, adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

Effendy (1981) mengartikan keserempakan media massa itu sebagai keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk

dari jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. (Erdianto, 2007: 9).

d) Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi daripada Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan (Mulyana, 2000: 99). Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu. Sementara, Rakhmat (2003) menyebutnya sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan.

e) Komunikasi Massa yang Bersifat Satu Arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. Karena komunikasinya melalui media massa, yang bersifat satu arah, maka komunikator dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f) Stimulasi Alat Indra yang Terbatas

Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada radio siaran dan rekaman auditif audience hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film audience menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

g) Umpan Balik Tertentu dan Tidak Langsung

Dunia komunikasi, komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan feedback merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitupula dengan komunikasi seringkali dibutuhkan guna mendapatkan feedback yang disampaikan oleh komunikasinya.

Umpan balik sebagai respon mempunyai volume yang tidak terbatas artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya. Tanggapan khalayak (audience) bisa diterima lewat telepon, e-mail, Twitter, Facebook. Dengan demikian, proses penyampaian feedback komunikasi massa bersifat indirect.

Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan telepon, e-mail, Twitter, facebook, dsb menunjukkan bahwa feedback dalam komunikasi massa bersifat tertunda.

2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K. Merton mengemukakan bahwa fungsi aktivitas memiliki dua aspek, yaitu:

- a) Fungsi nyata (manifest function) adalah fungsi nyata yang diinginkan.

b) Fungsi tidak nyata atau tersembunyi (latent function), yaitu fungsi tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata (manifest function) dan fungsi tidak nyata (latent function), setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan (beiring fuction) fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana yang ada.

2.5. Media Massa

Kamus Besar Indonesia menjelaskan bahwa arti media adalah alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Kemudian, media massa merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan peran kepada masyarakat luas. Istilah media massa memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja di masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap dipergunakan hingga saat ini, seperti surat kabar, majalahm film, radio, televisi, internet dan lain-lain (Morrisan, 2002: 1).

Dalam memenuhi kebutuhan audiensnya, media massa mempunyai empat fungsi: memberi informasi (to inform), mendidik (to educate), mempengaruhi dan

menggerakkan (to active), dan mengisi waktu senggang/memberikan hiburan (to entertain) (Susanto, 1979: 113).

Teori McLuhan, disebut teori perpanjangan alat indra (sense extension theory), menyatakan bahwa media adalah perluasan dari alat indra manusia: telepon adalah perpanjangan telinga dan televisi adalah perpanjangan mata. Seperti Gathutkaca, yang mampu melihat dan mendengar dari jarak jauh, begitu pula manusia yang menggunakan media masa (Rakhmat, 2002: 220).

2.6.Uses and Gratification Theory

“Teori penggunaan dan kepuasan” atau *uses and gratification theory* disebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut. (Morissan, 2013: 508).

2.7.Sumber Informasi

Informasi atau dalam bahasa inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu

informationem yang artinya “konsep, ide, garis besar”. Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat (Rusdiana, 2014: 74).

Susanto (2002) mengatakan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah informasi bagi orang tersebut.

2.8.Hiburan

Hiburan merupakan segala sesuatu hal yang dapat menghibur dan pelipur hati. Padatnya aktivitas masyarakat saat ini menjadikan hiburan ssebagai salah satu kebutuhan mereka. Hiburan pada umumnya berupa film, musik, buku dan lain-lain. Salah satu media yang menyajikan hiburan berupa film, komedia atau apapun itu adalah televisi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian ini juga sering disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2018: 7).

Jenis penelitian ini dipilih agar dapat mengungkapkan secara mendalam tentang bagaimana opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai, serta pengertian. Selain itu, metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nurhasanah, 2017: 181)

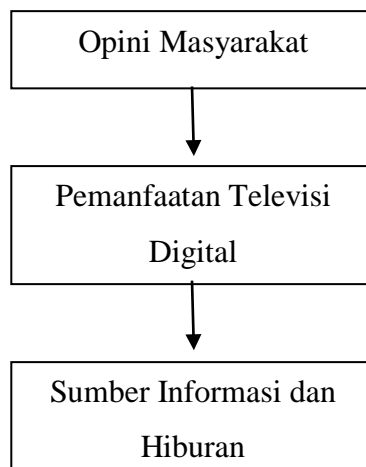
3.2. Kerangka Konsep

Menurut Kriyantono (2012: 17) konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta – fakta yang diperoleh dari pengamatan.

Sebelum melakukan penelitian tentunya terlebih dahulu memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara objektif tentang apa yang akan diteliti. Kerangka konsep ini bertujuan untuk menjelaskan atau menghubungkan antara

konsep yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Dari uraian diatas maka kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Hasil Olahan, 2021

3.3.Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu realitas (kejadian, keadaan, perilaku, dan lain-lain) yang menjadi fokus perhatian (Zuhdi, 2018: 10). Dari uraian diatas dapat ditentukan defenisi konsep yang akan menjadi kerangka konsep adalah sebagai berikut :

1. Opini

Opini adalah pendapat atau pandangan yang sifatnya subjektif mengenai suatu masalah atau peristiwa yang dituangkan dalam tulisan di media massa atau dikemukakan kepada wartawan yang mewawancarainya.

Dalam dunia jurnalistik, opini termasuk kategori fakta. Karena itu opini disebut juga fakta dalam pemikiran (fact in idea), dan dapat menjadi bahan berita.

2. Masyarakat

Pengertian masyarakat tidak ada yang tunggal karena sifat manusia dari waktu ke waktu selalu berubah-ubah. Hingga ilmuwan memberi definisi yang berbeda tentang masyarakat. Beberapa definisi menurut pakar sosiologi (Setiadi, 2013: 36) dalam buku Selo Soemardjan mengartikan bahwa masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

3. Televisi Digital

Televisi digital (Digital Television, DTV) atau penyiaran digital adalah jenis televisi yang menggunakan modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal video, audio dan data ke pesawat televisi. TV digital bukan berarti pesawat digitalnya yang digital, namun lebih kepada sinyal yang dikirimkan adalah sinyal digital atau mungkin yang lebih tepat adalah siaran digital (Digital Broadcasting).

4. Informasi

Susanto (2002) mengatakan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi. Hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah informasi bagi orang tersebut.

5. Hiburan

Hiburan merupakan segala sesuatu hal yang dapat menghibur dan pelipur hati. Padatnya aktivitas masyarakat saat ini menjadikan hiburan ssebagai salah satu kebutuhan mereka. Hiburan pada umumnya berupa film, musik, buku dan lain-lain. Salah satu media yang menyajikan hiburan berupa film, komedia atau apapun itu adalah televisi.

3.4.Kategorisasi Penelitian

Tabel 2 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Opini Masyarakat	- Pemikiran/Pendapat - Masukan - Aspirasi
2	Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan	- Kualitas - Manfaat - Keunggulan - Kekurangan

Sumber : Hasil Olahan, 2021

Berdasarkan pembagian kategorisasi diatas dapat diuraikan sebagai berikut

:

1. Opini Masyarakat

- Pemikiran/pendapat, merupakan sebuah pandangan atau pikiran seseorang terhadap sesuatu hal yang dianggapnya benar.

- Masukan, merupakan tanggapan terhadap sesuatu hal yang disertai dengan memberikan kesempatan bagi orang yang mendapatkannya untuk berkembang.
 - Aspirasi, merupakan harapan ataupun tujuan untuk keberhasilan masa yang akan datang.
2. Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan
- Kualitas, merupakan tingkat baik buruknya sesuatu hal.
 - Manfaat, merupakan suatu hal yang memiliki nilai guna yang dapat memberikan faedah.
 - Keunggulan, merupakan kualitas yang luar biasa baik sehingga melebihi standar biasa.
 - Kekurangan, merupakan hal yang tidak dimiliki oleh sesuatu hal baik itu makhluk hidup maupun benda mati.

3.5. Informan dan Narasumber

Informan atau narasumber ialah seseorang yang berperan untuk menjelaskan suatu sumber informasi atau fenomena. Dengan kata lain informan yang dibutuhkan mampu memahami kondisi maupun situasi agar informan yang didapat peneliti untuk kepentingan atau memperoleh data yang akan digali oleh peneliti tersampaikan secara detail. Sumber data disebut responden, adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik dalam pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2014: 23).

Subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampling yang merupakan *purposive sampling* sebagai penentuan sample dengan teknik memilih orang-orang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian.

Narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Sipirok di Kelurahan Hutasuhut umur 23-29 tahun yang telah migrasi televisi analog ke televisi digital. Peneliti memilih narasumber penelitian ini berdasarkan pra riset, bahwa umur 23-29 tahun di kelurahan Hutasuhut masih menggunakan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yaitu cara-cara yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data. Sebagai cara penulis menunjukkan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan juga hasil yang didapat dalam penelitian.

Pada penelitian ini, yang penulis gunakan ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu (Mamik, 2015: 108).

Menurut Sugiyono (2016: 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016: 145).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi difokuskan untuk memperoleh data ataupun informasi langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data-data penelitian yang relevan.

3.7. Teknis Analisis Data

Menurut Moleong (2014), proses analisis data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dari hasil penelitian, dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau inti dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data

bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga berada pada data penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Humbermen, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep-konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan.

3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Tapanuli Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada Desember 2021 hingga Maret 2022.

3.9.Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1. Sejarah Singkat Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok

Sipirok adalah tempat tinggal Oppu Gende dengan Boru Regar Boru ni Hatunggal yang telah dinikahi Oppu Gende, mereka tinggal di Tambahan Gajah Lumbu Handis di pinggir Aek Siguti Sibadoar.. sebelum menuju ke Sipirok, Desa Lobulayanlah menjadi salah satu Desa yang utama sebagai pembuka Kelurahan Hutasuhut. Para tetua membuat suatu perjanjian di Desa Lobulayan ini, yaitu di Desa tersebut tidak boleh bersatu sebelum ada usaha yang berhasil panen dari para petani yang menghasilkan untuk Desa tersebut.

Dari Desa ini mereka tidak pernah berhasil dalam usahanya, sehingga mereka tinggal di dekat sungai Lappesong yaitu di Lobu Jelok. Disini Oppu Gende memiliki tiga orang anak, dimana salah diantaranya menikah dengan Boru Regar yaitu dengan Boru Ni Hatunggal. Inilah anama dari anak pertamanya yaitu Popparan dari Janggut, Silitonga dari Popparan ni Jaboksju, anak yang bernama Jataguk yang tinggal di Desa Lobu Jelok. Dari 3 bersaudara inilah mereka pergi ke si Borang yaitu ke Kelurahan Hutasuhut.

Kelurahan Hutasuhut dulunya sangat kecil, di tandainya dengan penduduk yang masih sedikit. Tapi lama kelamaan penduduk semakin bertambah sehingga Kelurahan Hutasuhut ini memiliki penduduk yang sangat padat hingga sampai saat ini. Sebagian besar penduduk Kelurahan Hutasuhut berdomisili tinggal disini. Kelurahan Hutasuhut dibuat juga karena rata-rata penduduknya memiliki marga Hutasuhut, sehingga dibuatlah Desa Hutasuhut. Karena banyaknya penduduk di Kelurahan ini, pada tahun 1981 Desa

Hutasuhut berganti menjadi Kelurahan Hutasuhut dengan tanda Kepala Desa menjadi Lurah.

3.9.2. Letak Geografis

Hutasuhut merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Uraian berikut ini merupakan gambaran umum tentang Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai penjelasan tentang lokasi peneliti terkait dengan opini masyarakat Sipirok khususnya Kelurahan Hutasuhut dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lurah Hutasuhut bahwa Kelurahan Hutasuhut memiliki batas wilayah. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Hutasuhut adalah:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bagas Nagodang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar Belakang
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Aek Pining
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bagas Lombang (Winda, 2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis memberikan konfirmasi surat izin riset terlebih dahulu tepat pada Kamis, 17 Februari 2022 kepada Lurah Kelurahan Hutasuhut dan memohon agar diberikan kesempatan untuk melakukan wawancara terhadap warganya. Setelah memberikan surat izin riset kepada pihak yang bersangkutan, dihari Senin, 21 Februari 2022 Lurah Kelurahan Hutasuhut memberikan surat balasan atau izin untuk melakukan riset di Kelurahan Hutasuhut. Kemudian, Lurah Hutasuhut mengajak penulis untuk menemui langsung dan menanyakan kepada warganya yang bersedia dijadikan narasumber dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian, proses wawancara dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 22 Februari 2022. Sebelum proses wawancara berlangsung penulis telah mendapatkan narasumber atau informan yang bersedia untuk memberikan informasi mengenai penelitian yang sedang penulis jalani.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, maka peneliti perlu menjelaskan, menggambarkan dan memaparkan data-data yang dihasilkan peneliti dari proses wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan informan/narasumber.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu berjumlah 5 orang yang dimana 5 orang ini adalah masyarakat Kelurahan Hutasuhut.

Tabel 3 Data dan Identitas Informan

No	Nama Informan	Pekerjaan	Umur
1	Rizky Putri Sahaja Hutasuhut	Belum Bekerja	23 Tahun
2	Azizah Hutasuhut	Penenun	23 Tahun
3	Erik Sumanto Siregar	Belum Bekerja	25 Tahun
4	Nurul Hamni Hutasuhut	Ibu Rumah Tangga	25 Tahun
5	Aidah Fadilah Hutasuhut	Belum Bekerja	25 Tahun

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 3 terdapat identitas nama beserta pekerjaan informan atau masyarakat Kelurahan Hutasuhut. Jumlah informan yang peneliti pilih sebanyak 5 orang informan.

Tabel 4 Jenis Kelamin Informan

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	1	20 %
2	Perempuan	4	80 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4 yaitu jenis kelamin informan atau masyarakat Kelurahan Hutasuhut adalah 1 orang informan berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 5 Agama Informan

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	5	100 %
Jumlah		5	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 5 yaitu agama informan. Adapun agama seluruh informan adalah beragama Islam.

Tabel 6 Lama Menggunakan Televisi Digital

No	Nama	Lama Menggunakan TV Digital
1	Rizky Putri Sahaja Hutasuhut	6 Bulan
2	Azizah Hutasuhut	1 Bulan
3	Erik Sumanto Siregar	3 Bulan
4	Nurul Hamni Hutasuhut	± 1 Tahun
5	Aidah Fadilah Hutasuhut	± 6 Bulan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Hutasuhut sudah migrasi dari televisi analog ke televisi digital.

4.1.1. Pemikiran/pendapat Masyarakat Sipirok dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan

Di bawah ini peneliti akan memaparkan hasil dari kegiatan wawancara yang peneliti lakukan mengenai pemikiran ataupun pendapat masyarakat mengenai pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan baik itu dari segi kualitas, manfaat, keunggulan maupun kekurangan.

Rizky Putri Sahaja Hutasuhut mengatakan bahwa :

“Kualitas televisi digital memberikan kepuasan secara visual dan suara sehingga penonton jadi lebih nyaman. Untuk manfaatnya, tontonan dewasa bisa dipisahkan dengan tontonan anak-anak, jadi saya dan keluarga tidak perlu khawatir mengenai informasi yang akan ditayangkan pada tv digital”

Tidak hanya itu saja, keunggulan televisi digital sangat memeberikan kepuasan bagi penonton dengan memberikan gambar yang jernih dan kualitas suara yang lebih baik. Namun, dengan keunggulan itupun televisi digital mempunyai kekurangan diantaranya dibagian pengoperasian yaitu proses migrasi dari televisi analog ke digital.

Begitu juga dengan narasumber lain seperti misalnya Azizah Hutasuhut mengatakan bahwa menonton menggunakan televisi digital sangat memuaskan narasumber untuk menonton film kesukaannya. Manfaat yang Azizah rasakan dari televisi digital yaitu berupa informasi yang cepat untuk diketahui.

Azizah Hutasuhut juga mengatakan bahwa :

“Keunggulan dari televisi digital yaitu sangat membantu dalam mengawasi anak untuk memilih saluran televisi yang lebih terdidik”

Tak hanya memberikan keunggulan, televisi digital juga mempunyai kekurangan diantaranya adalah ketidakstabilan penerimaan sinyal yang mengakibatkan siaran terputus-putus bahkan tidak dapat menerima gambar.

Televisi digital adalah solusi yang tepat bagi kalangan masyarakat menengah untuk menikmati tontonan televisi sekarang ini. Manfaat televisi digital

yang dirasakan Erik Sumanto sampai saat ini dapat memberikan kesan menonton televisi yang lebih nyaman dan santai.

Tidak hanya itu saja Erik Sumanto Siregar menambahkan bahwa :

“Keunggulan televisi digital yang saya rasakan adalah kemudahan dalam mendapatkan saluran televisi yang berkualitas. Untuk kekurangannya hanya dalam proses migrasi yang tidak adanya sosialisasi yang jelas dan mudah dipahami masyarakat mengenai televisi digital”

Kualitas televisi digital memberikan kenyamanan bagi penonton mulai dari kualitas gambar dan juga suara. Manfaat televisi digital membuat menonton lebih nyaman dikarenakan kualitas gambar yang bagus. Selain itu televisi digital sangat berpengaruh dalam lingkungan masyarakat sekitar karena dapat dan mengetahui informasi dengan cepat.

Nurul Hamni Hutasuhut mengatakan bahwa :

“Kekurangan yang saya rasakan mengenai televisi digital, jika televisi tidak dapat menangkap sinyal siarannya akan putus-putus bahkan tidak ada gambar”

Televisi digital memudahkan narasumber untuk mencari siaran favorit karena sebelumnya menggunakan televisi analog, narasumber merasa kesulitan untuk mencari siaran yang jernih. Televisi digital juga memberikan banyak pilihan siaran yang dapat dinikmati. Keunggulan televisi digital kedepannya dapat memberikan tayangan yang lebih banyak dan berbobot sehingga penonton seperti mendapatkan rasa puas dan nyaman dalam menonton televisi.

Aidah Fadillah Hutasuhut juga menambahkan bahwa :

“Dari keunggulan televisi digital ada kekurangannya juga yaitu proses migrasi yang lumayan ribet untuk masyarakat kalangan menengah kebawah karena memerlukan peralatan tambahan untuk migrasi yang membutuhkan biaya”

4.1.2. Masukan Masyarakat Sapirook dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan

Peneliti akan memaparkan hasil wawancara dengan kelima narasumber mengenai masukan masyarakat Kelurahan Hutasuhut terhadap kualitas, manfaat, keunggulan serta kekurangan televisi digital.

Harapan masyarakat untuk televisi digital kedepannya dapat memberikan fasilitas gratis online tanpa pasca Prabayar. Selain itu, manfaat yang diberikan oleh televisi digital juga dapat terus berinovasi dan bertambah. Sehingga penonton tetap memilih menggunakan televisi digital untuk jangka waktu yang lama.

Narasumber Rizky Putri Sahaja Hutasuhut berharap bahwa :

“Semoga di masa yang akan datang kualitas pertelevisian semakin meningkat dan semakin bagus. Harapan saya, proses migrasi ataupun peralihan televisi digital tidak membebani masyarakat”

Narasumber lainnya berharap televisi digital dapat terus berinovasi agar dapat memanjakan penonton seperti masyarakat menengah ke bawah. Dikarenakan masyarakat menengah tidak dapat mendapatkan fasilitas online secara berbayar. Di masa yang akan datang manfaat yang diberikan lebih merujuk pada kenyamanan dan efektivitas dalam menggunakan tv digital.

Azizah Hutasuhut berharap :

“Semoga televisi digital semakin unggul dalam segala hal terutama untuk saluran televisinya yang merujuk pada saluran yang lebih terdidik. Harapan saya, semoga kualitas sinyal televisi digital semakin stabil”

Erik Sumanto Siregar juga mengemukakan bahwa :

“Masukan yang dapat saya berikan mengenai kualitas televisi digital di masa yang akan datang, mampu memberikan tayangan dengan kualitas gambar setara HD dan juga audio yang lebih baik lagi. Fitur-fitur baru yang memberikan kenyamanan dan juga kepuasan bagi para penontonnya”

Untuk ke depannya, narasumber Erik berharap televisi digital memberi manfaat untuk setiap kalangan usia penontonnya. Jadi, masyarakat tidak kesusahan dalam memilih channel televisi favoritnya. Semoga saluran televisinya dapat dinikmati secara gratis. Narasumber sangat berharap, sosialisasi mengenai televisi digital lebih dijelaskan lagi agar masyarakat lebih mengerti dan paham proses migrasinya.

Narasumber lainnya, Nurul Hamni Hutasuhut mengemukakan bahwa :

“Keinginan saya ke depannya untuk televisi digital yaitu dengan memperluas channel televisi tanpa harus membayar. Untuk manfaat televisi digital saat ini menurut saya sudah sangat baik. Namun, untuk di masa yang akan datang semoga televisi digital dapat menambahkan fitur khusus untuk tayangan yang kurang berbobot”

Narasumber berharap semoga kualitas televisi digital dapat memberikan pengaruh positif untuk semua kalangan. Tidak hanya itu saja, kualitas siaran dan sinyal televisi digital ke depannya lebih ditingkatkan lagi, agar tidak terkendala lagi dalam mendengarkan informasi ataupun hiburan.

Hasil wawancara dari narasumber kelima, Aidah Fadillah Hutasuhut juga mengemukakan bahwa :

“Masukan yang bisa saya berikan, semoga televisi digital mempermudah menangkap siaran televisi digital tanpa harus menggunakan peralatan tambahan. Ke depannya, manfaat yang diberikan lebih memfokuskan kepada konsep ramah lingkungan agar televisi digital dapat menjaga sumber daya alam yang ada”

Ke depannya akses televisi digital dipermudah agar semua kalangan dapat menikmati dengan nyaman. Untuk peralihan televisi digital tidak memerlukan peralatan tambahan lagi. Kalaupun memerlukan peralatan tambahan lagi, agar kiranya pemerintah memberikn bantuan dan perhatian lebih kepada masyarakat.

4.1.3. Aspirasi Masyarakat Sipirok dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima narasumber/informan, maka penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan kelima narasumber mengenai aspirasi masyarakat mengenai kualitas, manfaat, keunggulan dan kekurangan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

Rizky Putri Sahaja sebagai informan pertama mengemukakan bahwa :

“Di masa yang akan datang, kualitas yang diberikan televisi digital lebih baik lagi dengan memberikan fasilitas gratis untuk mempermudah akses televisi digital”

Narasumber berharap agar televisi digital terus berinovasi dan lebih unggul lagi. Selain itu migrasi televisi digital ke depannya dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Masyarakat berharap agar televisi digital terus berinovasi dan memberikan layanan terbaiknya agar masyarakat puas dengan peralihan televisi analog ke digital.

Azizah Hutasuhut menambahkan bahwa :

“Semoga manfaat yang diberikan televisi digital ke depannya agar lebih baik lagi dan terus memberikan kenyamanan bagi penonton. Terus meningkatkan kelebihannya dan memperbaiki segala kendala yang ada”

Tidak hanya itu saja, informan Erik Sumanto Siregar juga mengatakan bahwa :

“Ke depannya televisi digital harus terus meningkatkan kualitas gambar sehingga setara HD dan audio yang lebih baik lagi”

Selain itu, narasumber diatas juga berharap televisi digital juga menambah fitur-fitur baru dalam televisi yang dapat memberi kepuasan kepada penontonnya. Televisi digital juga memberikan manfaat yang bisa dirasakan semua kalangan. Terus meningkatkan kualitas dan memperbaiki kekurangannya.

Informan selanjutnya, Nurul Hamni Hutasuhut berharap untuk ke depannya semoga televisi digital dapat memberikan fasilitas secara gratis sehingga memberikan manfaat yang sangat banyak kepada masyarakat. Dapat memberikan kualitas sinyal dan siaran yang lebih baik lagi.

Nurul Hamni Hutasuhut juga mengemukakan bahwa :

“Saya juga berharap untuk kekurangan yang dirasakan masyarakat mengenai televisi digital agar ditinjau lebih lanjut”

Wawancara terakhir dengan informan Aidah Fadillah Hutasuhut, saudari Aidah mengatakan bahwa :

“Aspirasi saya mengenai kualitas televisi digital, diberikannya fasilitas gratis untuk menangkap atau beralih ke siaran digital agar tidak terlalu membebani masyarakat. Terus memberikan manfaat yang lebih banyak lagi”

Selain itu, narasumber berharap agar televisi digital dapat dinikmati oleh semua masyarakat dengan nyaman serta terus membuat inovasi lagi terhadap televisi yang dijadikan sebagai sumber informasi dan hiburan. Tidak hanya itu saja, masyarakat berharap agar pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan dapat memberikan alat penerima sinyal atau yang disebut dengan STB (*Set Top Box*) secara gratis kepada masyarakat.

Setelah melakukan wawancara dengan kelima narasumber tersebut, penulis menganggap wawancara dalam penelitian ini sudah mampu memberikan hasil penelitian yang diinginkan. Untuk itu wawancara tidak dilakukan kembali karena dengan hasil jawaban wawancara kelima narasumber, penulis telah menemukan hasil penelitian.

4.2.Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengamatan dan wawancara di lokasi penelitian bersama lima narasumber atau informan yang ada di Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai masyarakat yang sudah beralih dari televisi analog ke televisi digital dapat

diketahui bahwa, kegiatan wawancara penelitian berjalan sesuai dengan metode atau perencanaan penulis.

Kelima narasumber yang sudah peneliti wawancara mengatakan bahwa memang sudah mengetahui adanya peralihan siaran analog ke siaran digital. Walaupun tidak sepenuhnya paham bagaimana siaran digital, namun setidaknya masih tahu proses peralihannya.

Memahami penjelasan diatas yang dikatakan oleh narasumber, dalam bab ini akan disimpulkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan khususnya opini masyarakat di Kelurahan Hutasuhut.

Menurut hasil dari jawaban kelima informan bahwa kualitas televisi digital memberikan kepuasan secara audio dan visual sehingga penonton menjadi lebih nyaman saat menonton televisi. Selain itu, televisi digital juga memudahkan masyarakat untuk mencari siaran favorit mereka dengan kualitas yang jernih.

Harapan masyarakat untuk ke depannya, televisi digital dapat memberikan fasilitas online gratis tanpa pasca prabayar. Televisi digital dapat terus berinovasi agar dapat memanjakan penonton seperti masyarakat kalangan menengah ke bawah. Ke depannya, televisi digital dapat memberikan kualitas gambar setara dengan HD dan juga audio yang lebih baik lagi serta fitur-fitur baru yang dapat memeberikan kenyamanan dan juga kepuasan bagi para penontonnya

Selain Kuliatas yang sudah bagus, televisi digital juga memberikan manfaat. Untuk manfaatnya dapat kita rangkum dari jawaban kelima informan. Menurut dari hasil keseluruhan informan manfaat yang diberikan televisi digital

yaitu salah satunya tontonan dewasa bisa dipisahkan dengan tontonan anak-anak, jadi tidak perlu khawatir mengenai informasi yang akan ditayangkan pada televisi digital.

Tidak hanya itu saja, televisi digital juga memberikan kesan menonton yang lebih nyaman dan santai dikarenakan kualitas gambar dan suara yang sudah bagus dan baik. Dan yang terpenting televisi digital juga sudah menyediakan banyak saluran televisi yang dapat dinikmati.

Harapan untuk ke depannya, televisi digital dapat terus berinovasi menjadi lebih baik dan unggul lagi. Sehingga, penonton tetap memilih menggunakan televisi digital untuk jangka waktu yang lama. Selain itu, televisi digital juga harus terus memfokuskan pada kenyamanan dan efektivitas dalam menggunakan televisi digital. Televisi digital juga sebaiknya membuat konsep ramah lingkungan agar TV digital dapat menjaga sumber daya alam yang ada. Serta menambahkan fitur khusus untuk saluran televisi yang kurang berbobot.

Keunggulan televisi digital yang dirasakan masyarakat yaitu memberikan kepuasan bagi penonton dengan memberikan gambar yang jernih dan kualitas suara yang lebih baik. Televisi digital juga sangat membantu dalam mengawasi anak untuk memilih saluran televisi yang lebih terdidik.

Masyarakat berharap agar televisi digital dapat memberikan pengaruh positif bagi semua kalangan. Tidak hanya itu saja, untuk akses televisi digital juga semoga semakin dipermudah tanpa harus menggunakan peralatan tambahan.

Berdasarkan hasil dari kelima informan, kekurangan dari televisi digital yaitu pada proses pengoperasian migrasi ataupun peralihan televisi analog ke

televisi digital yang lumayan ribet menurut sebagian kalangan. Yang dimana, proses peralihan ini memang tidak ada sosialisasi yang cukup jelas untuk beralih. Sehingga, masyarakat awam kurang mengerti untuk beralih. Selain itu, proses peralihan untuk beberapa televisi memerlukan peralatan tambahan yang dinamakan dengan STB (*Set Top Box*). Harapan masyarakat, proses migrasi analog ke digital tidak membebani masyarakat maka dari diperlukan bantuan atau perhatian lebih dari pemerintah setempat.

Tidak hanya itu saja, kualitas sinyal televisi digital juga belum maksimal, sehingga mengakibatkan sinyal yang terputus-putus bahkan tidak adanya gambar saat menonton televisi. Maka dari itu, masyarakat berharap untuk pengembangan yang lebih baik lagi untuk televisi digital agar tidak adanya kendala lagi saat menonton televisi.

Berdasarkan pemaparan diatas, era penyiaran digital telah terjadi konvergensi antar teknologi penyiaran (*broadcasting*). Dalam era penyiaran digital akses masyarakat untuk memperoleh ataupun menyampaikan informasi menjadi semakin mudah dan terbuka, di sinilah televisi digital menjadi solusi yang tepat.

Hanya dengan menggunakan perangkat tambahan berupa STB (*Set Top Box*) bagi mereka yang belum mempunyai televisi digital sudah bisa menikmati layanan televisi digital yang dimana kualitas gambar televisi akan lebih tajam, suara lebih jernih dan terbebas dari gangguan visual yang biasa kita temui.

Sinyal televisi digital lebih stabil dibandingkan televisi analog dikarenakan televisi digital terus menyiarkan gambar dan suara yang jernih sampai pada titik

signal tidak dapat diterima lagi. Maka dari itu, hanya ada dua status penyiaran digital diantaranya yaitu diterima atau tidak. Yang berarti, apabila perangkat penerimaan siaran digital dapat menangkap sinyal, maka program siaran akan diterima. Sebaliknya jika sinyal tidak diterima maka gambar dan suara tidak akan muncul. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan sinyal digital lemah sehingga menyebabkan siaran terputus-putus atau patah-patah atau bahkan tidak ada gambar jika pesawat televisi tidak memperoleh sinyal sama sekali.

Selain itu perlunya sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi mengenai rencana digitalisasi penyiaran dan penghentian siaran televisi analog harus terus-menerus dilakukan hingga masyarakat benar-benar siap. Dengan cara sosialisasi yang intensif, diharapkan masyarakat dapat memahami digitalisasi penyiaran, langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk menerima/menikmati siaran televisi digital, dan juga memahami bahwa dalam jangka waktu tertentu, siaran televisi analog akan dihentikan.

Sosialisasi diharapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena jika masyarakat tidak paham dan mengerti juga mengenai siaran digital ditakutkan terjadinya kerusakan saat pengoperasian alat. Dikarenakan dalam hal ini masyarakat dituntut untuk dapat handle alat. Hal ini disebabkan oleh televisi digital yang sudah menggunakan banyak aplikasi di dalamnya. Maka dari itu perlu diantisipasi dari awal agar paham akan kebaruan teknologi tersebut.

Perlu dipikirkan juga mekanisme untuk membantu masyarakat sehingga tidak membebani, bahkan menghambat program digitalisasi. Dalam kaitan ini, pemerintah perlu membantu masyarakat yang tidak mampu membeli perangkat

televise digital dengan mengupayakan intensif harga untuk STB (*Set Top Box*). Ketimpangan sosial-ekonomi yang tinggi di Indonesia perlu dicermati sebelum menyangsang era digitalisasi penyiaran.

Pemerintah perlu mendorong penyediaan STB (*Set Top Box*) dan alat penerimaan lain dengan harga terjangkau dan mudah diperoleh. Pemerintah akan melakukan tindakan penanggulangan terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, sehingga tidak bisa mendapatkan akses ke televisi digital.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penulis menarik simpulan:

1. Pendapat masyarakat mengenai televisi digital yaitu kualitas gambar yang jernih dan audio yang lebih baik. Televisi digital juga dapat memisahkan tontonan dewasa dan anak-anak. Sehingga, tidak perlu khawatir lagi mengenai informasi atau hiburan yang akan ditayangkan televisi digital.
2. Pendapat masyarakat mengenai keunggulan televisi digital yaitu kualitas siaran yang lebih stabil dan tahan terhadap gangguan. Sehingga kualitas siarnya lebih efisien. Televisi digital juga menyediakan banyak saluran televisi yang dapat dinikmati. Namun, disamping itu masyarakat masih kurang paham bagaimana proses peralihan televisi digital.
3. Masukan masyarakat terhadap televisi digital ke depannya agar dapat memberikan fasilitas gratis berupa STB (*Set Top Box*) agar semua kalangan dapat menikmati layanan siaran digital
4. Aspirasi masyarakat terhadap televisi digital di masa yang akan datang, dapat membuat fitur-fitur khusus untuk tayangan televisi yang kurang berbobot.

5.2.Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dipaparkan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Diharapkan ke depannya kualitas televisi digital lebih ditingkatkan lebih baik lagi dengan memberikan fitur-fitur yang menarik agar memberikan kesan menonton yang memuaskan bagi semua kalangan.
2. Harapan ke depannya televisi digital bisa lebih unggul lagi daripada sekarang ini. Selain itu, Pemerintah harus memberikan informasi secara berkala melalui media kepada masyarakat mengenai proses migrasi televisi analog ke televisi digital. Agar pengetahuan tentang akses dan kegunaannya dapat dipahami seluruh kalangan masyarakat.
3. Untuk masyarakat yang televisinya masih memerlukan peralatan tambahan, agar kiranya membeli *Set Top Box* (STB) dan Pemerintah juga dapat menurunkan harganya agar semua kalangan dapat membelinya demi lancarnya proses peralihan ke digital.
4. Dalam siaran digital ini agar kiranya pembuat konten agar lebih bijak dalam memproduksinya. Karena semakin canggih teknologi yang digunakan negara kita, maka akhlak masyarakatnya juga harus lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2019). *Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019*. Jurnal Interaksi, 3(2), 142-156
- Ardianto, E. Dkk. (2014). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad. (2012). *Kesiapan Penyelenggara Siaran TV Swasta di Sulawesi Utara dalam Menghadapi Migrasi Siaran TV Analog ke Digital*. Vol. 16 (3) halaman 195-213
- Budhirianto, S. (2014). *Sikap Masyarakat terhadap Kampanye Televisi Digital pada Media Televisi*. Vol. 18 (3) halaman 189-208
- Changara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamid, F dan Heri, B. (2017). *Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*. Prenada Media
- Kriyantono. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Lippmann, W. (1998). *Opini Umum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Mazdalifah dan Rahmanita, G. (2015). *Program Televisi Sehat dan Islami (Riset Konten Televisi dalam Upaya Pembangunan Masyarakat Indonesia*. Medan: Umsupress
- M. Romli, A. S. (2008). *Kamus Jurnalistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, J. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan dan Andy, C. W. (2002). *Teori Komunikasi Massa (Media, Budaya, dan Masyarakat)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- _____. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nimmo, D. (1989). *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*. Bandung: Remadja

- Nasution, N. (2017). *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Jurnal Interaksi, 1(2), 174-183
- Olii, H. (2007). *Opini Publik*. Jakarta: PT. Indeks
- Prabowo, A. (2012). *Era Penyiaran Digital: Pengembangan atau Pemberangusan TV Lokal dan TV Komunitas?*. Volume 1 (4)
- Rakhmat. (2002). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo
- Rusdiana, A. & Moch, I. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabeta.
- Susanto, A. S. (1979). *Filsafat Komunikasi*. Bandung: Bina Cipta
- S. Sunarjo, D. (1984). *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta
- Syaidah. (2013). *Kebijakan Migrasi Siaran Televisi Analog ke Televisi Digital*.
- Tosepu, Y. A. (2018). *Pendapat Umum dan Jajak Pendapat: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Makassar: Jakad Media Publishing
- Wibawa, A., Subhan A. dan Agung P. (2010). *Model Bisnis Penyiar Televisi Digital di Indonesia*. Vol. 8, Nomor 2, halaman 117-130.
- Widjaja, C. (2008). *Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro*. Tangerang: Widjaja
- Winda Purnama Sari Hutasuhut. (2019). *Pola Asuh Single Parent dalam Pengembangan Kepribadian Anak di Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan*. Padangsidimpuan: Skripsi Institut Agama Islam Negeri
- Zuhdi, M. (2018). *Metode Penelitian Komunikasi*. Duta Media Publishing

16/12/2022
Conjita ke lapangan
Af:

DRAFT WAWANCARA

Judul Penelitian : Opini Masyarakat Sipirok dalam Pemanfaatan Televisi Digital sebagai Sumber Informasi dan Hiburan
Nama Peneliti : Riska Safitri Siregar
Npm : 1803110180
Tanggal Penelitian :Februari 2022
Tempat Penelitian : Kelurahan Hutasuhut, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

A. Identitas Narasumber

1. Usia
2. Agama
3. Jenis Kelamin
4. Pekerjaan
5. Lama menggunakan Televisi Digital

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat saudara/i mengenai kualitas televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan?
2. Apa masukan yang dapat saudara/i berikan terhadap kualitas televisi digital kedepannya?
3. Untuk kedepannya apa aspirasi ataupun harapan saudara/i terhadap kualitas televisi digital?
4. Menurut pendapat saudara/i apa manfaat yang diperoleh dari migrasi televisi analog ke televisi digital?
5. Apa masukan yang dapat saudara/i berikan terhadap manfaat yang diberikan televisi digital kedepannya?
6. Kedepannya apa aspirasi atau harapan saudara/i terhadap manfaat yang diberikan televisi digital?
7. Menurut pendapat saudara/i apa keunggulan dari televisi digital?
8. Apa masukan yang dapat saudara/i berikan terhadap keunggulan televisi digital kedepannya?
9. Untuk kedepannya apa aspirasi atau harapan saudara/i terhadap keunggulan televisi digital?
10. Menurut pendapat saudara/i apa kekurangan dari televisi digital?
11. Apa masukan yang dapat saudara/i berikan terhadap keunggulan dari televisi digital kedepannya?
12. Untuk kedepannya apa aspirasi/harapan saudara/i terhadap keunggulan dari televisi digital?



Narasumber : Rizky Putri Sahaja Hutasuhut



Narasumber : Azizah Hutasuhut



Narasumber : Erik Sumanto Siregar



Narasumber : Nurul Hamni Hutasuhut



Narasumber : Aidah Fadilah Hutasuhut



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [i](#) umsumedan [t](#) umsumedan [u](#) umsumedan

Nomor : 165/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Lampiran : --

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 06 Rajab 1443 H

07 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Lurah Kelurahan Hutasuht**
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bissmillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **RISKA SAFITRI SIREGAR**
N P M : 1803110180
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN.0030017402



Cc : File.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
KELURAHAN HUTASUHUT

Kode Pos 22742

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 470/ 51 /1003/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **IRWAN SOLEMAN**
NIP. : 19720228 201212 1001
Jabatan : LURAH HUTASUHUT

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **RISKA SAFITRI SIREGAR**
NPM : 1803110180
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar Telah Melakukan Penelitian di Kelurahan Hutasuhut Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Sejak Tanggal 21 Februari s/d 10 Maret 2022 untuk keperluan skripsinya dengan Judul: “ **OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN.**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutasuhut, 21 Februari 2022
LURAH HUTASUHUT

IRWAN SOLEMAN
PENATA III
NIP. 19720228 201212 1001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsu](https://www.facebook.com/umsu) | [umsu](https://www.instagram.com/umsu) | [umsu](https://www.youtube.com/umsu) | [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 November 2021..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISKA SAFITRI SIREGAR
N P M : B0310190
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, TP Kumulatif 3,69...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh televisi digital terhadap penyebaran informasi mengenai Vaksinasi bagi Masyarakat Kecamatan Sipirok.	<i>HS</i>
2	Opini masyarakat Sipirok dalam pemanfaatan televisi digital sebagai sumber informasi dan hiburan.	<i>10/11/2021</i>
3	Eksistensi Efarina TV terhadap minat penonton (Studi Kasus masyarakat Kecamatan Sipirok).	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon 013.18.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Pencetakan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 1 Desember 2021
Ketua,

(KARYA ANSHORI, S.Sos., M.T.kom)
NIDN:0127043401

20/11/2021
Judul point 2
Atipin Saleh

Riska Safitri Siregar
(RISKA SAFITRI SIREGAR)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

Dr. Atipin Saleh
(Dr. Atipin Saleh)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1483/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **01 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RISKA SAFITRI SIREGAR**
N P M : 1803110180
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 013.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Rabiul Akhir 1443 H
01 Desember 2021 M



Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 03 Januari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RISKA SAFITRI SIREGAR
N P M : 160310180
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1493 /SK/IL.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 01 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat Sipitok dalam Pemanfaatan Televisi Digital Sebagai Sumber Informasi dan Hiburan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Dr. Anita Salsela, S.Sos., M.P.)

Pemohon,

(RISKA SAFITRI SIREGAR)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 46/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Januari 2022

Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB

Tempat : Online/Daring

Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SUADA ZULAIKA	1703110078	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF PT. ZIDAN TEKNIK MULTIMEDIA DALAM MENPRONOSIKAN PRODUK ALAT PEMADAM AP DI MASA COVID-19
2	RISKA SAFITRI SIREGAR	1803110180	Dr. IRWAN SYARI TIĞ, S.Sos., M.AP.	Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.	OPINI MASYARAKAT SIPROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN
3	NAANDITA ANDRANI SYAHILAH	1803110011	Dr. LETYLA KHARANI, M.Si.	LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	MANA MAKE UP BAGI SISWI SMK TRITECH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
4	MARDYKA NABILLA HUMANROH PANE	1803110020	FADIL PAHLEYI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA KEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM FILM STORY OF KALE: WHEN SOMEONES IN LOVE
5	VILVA SYAFRA LUBIS	1803110017	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN HUMAS DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH TERKAIT BROSUR DESTINASI WISATA MOMONG BEACH

Medan, 08 Januari Ahir 1443 H

11 Januari 2022 M


Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar dibagikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RISKA SAFITRI SIREGAR
N P M : 1803110180
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT SIPIROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL
SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	30/11/2021	Bimbingan / diskusi judul.	
2.	14/12/2021	Bimbingan latar belakang, uraian teoritis, kategorisasi penelitian, Daftar pustaka.	
3.	29/12/2021	ACC Seminar Proposal.	
4.	20/01/2022	Bimbingan revisi setelah seminar proposal.	
5.	27/01/2022	Konsultasi Draft Wawancara.	
6.	07/02/2022	ACC Draft wawancara (Langut penelitian lapangan).	
7.	17/03/2022	Bimbingan hasil wawancara.	
8.	19/03/2022	Bimbingan hasil wawancara dan pembahasan.	
9.	21/03/2022	Bimbingan hasil wawancara, pembahasan, kesimpulan dan saran.	
10.	23/3/2022	ACC Hilang Skripsi	

Medan, 23 Maret 2022 ..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P.)
NIDN : 0030017402

(Ketua Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P.)
NIDN : 0030017402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 459/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

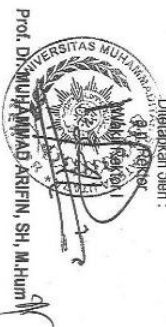


Slr-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	NISA AFIYAH LUBIS	1803110049	Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	BENTUK KOMUNIKASI PEMASARAN PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT MEDAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI COVID-19
7	NANDA SYAHPUTRA	1703110122	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI BRANDING DAN SPREADABILITY PODCAST UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR
8	DINDA AYU LESTARI	1803110158	Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	PENGARUH PENGOLONGAN PROGRAM SIARAN TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT SEI MENCIRIM KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG
9	NADIA NABILA	1803110178	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERANAN KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19
10	RISKA SAFITRI SIREGAR	1803110180	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.	OPINI MASYARAKAT SIPROK DALAM PEMANFAATAN TELEVISI DIGITAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN HIBURAN

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom

Medan, 28 Syaban 1443 H

29 Maret 2022 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi Penulis

Nama Lengkap : Riska Safitri Siregar
Panggilan : Riska
Tempat, Tanggal Lahir : Sipirok, 11 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat KTP : Dusun Aek Latong, Desa Marsada, Kec. Sipirok,
Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara
E-mail : riskasafitrisiregar@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Nomor Induk Mahasiswa : 1803110180
Fakultas : FISIP
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	SD	SDN No. 101242 Aek Latong	2012
2	SMP	SMP Negeri 1 Sipirok	2015
3	SMA	SMA Negeri 1 Sipirok	2018
4	Perguruan Tinggi	UMSU	2018 – Sekarang